

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki tujuan melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja dan sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien. Laboratorium Kualitas Lingkungan yang berada di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII), penggunaan APD dan pentingnya K3 di laboratorium bagi mahasiswa (praktikan) masih belum berjalan dengan baik seperti pada penggunaan jas lab, masker, dan sarung tangan. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Kualitas Lingkungan FTSP UII. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan K3, penerapan JSA dan penggunaan APD dengan risiko kecelakaan kerja di Laboratorium Kualitas Lingkungan FTSP UII. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan rancangan penelitian potong lintang. Subyek penelitian adalah mahasiswa (praktikan) yang melakukan praktikum di Laboratorium Kualitas Lingkungan FTSP UII. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, daftar isian dan skala (kuesioner) yang kemudian dianalisa dan diuji statistik menggunakan uji korelasi *Pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan secara signifikan, kuat dan searah antara pengetahuan K3 dengan risiko kecelakaan kerja ($r=0,533$; $\alpha=0,000$), penerapan JSA dengan risiko kecelakaan kerja ($r=0,643$; $\alpha=0,000$), penggunaan APD dengan risiko kecelakaan kerja ($r=0,705$; $\alpha=0,000$).

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, *Job Safety Analysis*, Alat Pelindung Diri, Kecelakaan Kerja

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between Occupational Health and Safety Knowledge, Implementation of Job Safety Analysis, and the use of Personal Protective Equipment with the risk of Occupational Accidents in the faculty of civil engineering and planning of Islamic University of Indonesia laboratory. The method used is quantitative analysis with cross sectional study design. Study subjects were college students (the practitioner) who do practicum at Environmental Quality Laboratory. Research instrument used are observation, checklist, and scale (questionnaire) which was analyzed using a statistical test and Pearson product moment correlation test. The results showed that there was a significant relationship, strong and direct between Occupational Health and Safety Knowledge with the Risk of Occupational Accidents ($r = 0.537$; $\alpha = 0.000$), the Implementation of Job Safety Analysis with the Risk of Occupational Accidents ($r = 0.643$; $\alpha = 0.000$), the use of PPE with the Risk of Occupational Accidents ($r = 0.730$; $\alpha = 0.000$).

Key Words: *Occupational Health and Safety, Job Safety Analysis, Personal Protective Equipment, Occupational Accidents*